

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil riset, PT Takaful Keluarga berhasil menerapkan manajemen risiko dalam asuransi jiwa. Penerapan manajemen risiko bagi perusahaan pembiayaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 7/SEOJK.05/2021. Tiga langkah utama yang diambil adalah identifikasi risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko dilakukan pada tahap awal saat peserta mengajukan SPAJ (Surat Pengajuan Asuransi Jiwa) dengan melihat data diri calon peserta asuransi yang telah diisi oleh calon peserta. Agen akan meninjau SPAJ (Surat Pengajuan Asuransi Jiwa) yang mengandung informasi pribadi seperti nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan atau jabatan, alamat pekerjaan, serta riwayat kesehatan calon peserta asuransi.

2. Evaluasi Risiko

Tahap kedua yaitu evaluasi risiko (pengukuran dan pemantauan) dilakukan terhadap risiko yang ada. Penilaian ini bertujuan untuk mengklasifikasi calon anggota sesuai dengan tingkat risiko yang diasuransikan supaya perusahaan. Dapat menghindari dari risiko yang dapat merugikan perusahaan. Penilaian ini menggunakan teori probabilitas subyektif. Dalam pengukuran tingkat risiko tim marketing berfokus pada usia calon peserta dan riwayat penyakit yang diderita.

3. Pengendalian risiko

Tahap ketiga adalah pengendalian risiko, mencakup pengendalian fisik melalui:

a. Elimination

Eliminasi berarti menghindari potensi bahaya. PT Takaful Keluarga akan menghindari penyakit kronis jika ada risiko fisik. Jika SPAJ mengidentifikasi penyakit kronis pada pemohon, perusahaan akan menilai kapasitas peserta untuk membayar premi dan memutuskan apakah akan menyetujui atau menolak permohonan.

b. Minimisation

Minimisation yaitu mengurangi besar risiko dengan tim pemasaran akan ada pembelajaran tentang underwriting karena tim pemasaran merupakan underwriter pertama atau jembatan pertama antara peserta dengan perusahaan

Serta pengendalian finansial dengan cara risk sharing dengan ta'awuni (saling tolong-menolong) yaitu 40% dari jumlah premi yang dibayarkan oleh peserta akan masuk ke dalam kas perusahaan, sementara 60% akan masuk ke dalam dana tabarru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditelaah oleh peneliti, saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan

- a. Dalam implementasi manajemen risiko di PT Takaful Keluarga hal yang terpenting adalah mengidentifikasi, proses ini merupakan langkah awal yang dilakukan PT Takaful Keluarga. karena dari proses identifikasi dapat diketahui berbagai risiko yang terjadi di PT Takaful Keluarga. Dengan demikian PT Takaful Keluarga harus

lebih teliti dan cermat dalam mengidentifikasi risiko untuk dapat dideteksi sejak dini.

- b. Manajemen risiko PT Takaful Keluarga sudah cukup baik, namun perlu adanya underwriter dikantor cabang sehingga fungsi underwriter tidak lagi dilakukan oleh tim marketing dan dapat fokus dengan tugasnya masing-masing

2. Nasabah atau Peserta Asuransi

Nasabah sebaiknya waspada saat memberikan informasi pribadi atau riwayat kesehatan kepada agen asuransi dalam formulir aplikasi atau saat mengikuti program asuransi. Ini penting untuk mengantisipasi risiko di masa depan, sehingga PT Takaful Keluarga dapat menghitung premi yang harus dibayarkan